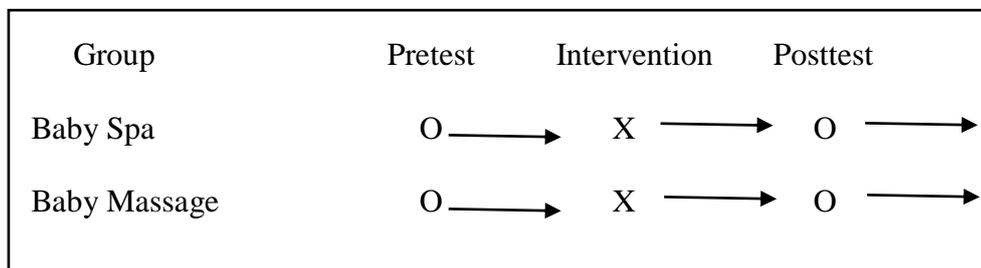


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif Quasi Eksperimen yang menggunakan rancangan two group pretest posttest design. Dimana two group disini adalah Baby spa dan Baby massage dengan membandingkan dua grup tersebut terhadap kuantitas tidur bayi sebelum dan sesudah dilakukan treatment.



Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh baby spa dan baby massage terhadap kuantitas tidur bayi sebelum dan sesudah dilakukan baby spa dengan melalui observasi pre test terlebih dahulu, kemudian diberikan perlakuan atau intervensi, selanjutnya diberikan posttest sehingga dapat mengetahui pengaruh yang terjadi sebelum dan sesudah diberikan intervensi apakah terdapat perubahan pada kuantitas tidur bayi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 28 Desember 2022 – 1 Januari 2023 di Ceria Mom and Baby Spa yang beralamatkan di Kecamatan Wonosobo, Kabupaten Wonosobo.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari sesuatu dan kemudian dapat ditarik kesimpulan (Hardisman, 2021) .

Populasi yang diteliti adalah Bayi yang berkunjung pada bulan Desember dan yang akan melakukan baby spa dan baby massage di Ceria mom & baby spa yang dengan jumlah kunjungan pada bulan Desember yaitu 157 .

2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang mempunyai karakteristik yang sama dengan populasi yang akan dijadikan subyek pengambilan data pada penelitian tersebut (Hardisman, 2021).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan Quota Sampling yaitu menetapkan jumlah sampling dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan.

Penetapan jumlah dalam penelitian adalah 30 diambil dari minimal jumlah sample dalam penelitian eksperimen yaitu 15 subjek, pengambilan sample yang dilakukan mengambil dari Murti (2010) yaitu jumlah sampel (n) dalam penelitian ini yaitu: $n=15$ sampel per variabel independen, karena terdapat 2 variabel independen, maka $n= 2 \times 15= 30$ sampel.

Pengambilan sampel dalam yang digunakan adalah Accidental Sampling yaitu pemilihan sampel atau subjek penelitian dari siapa saja yang ditemui yang memenuhi syarat tujuan dari rumusan masalah penelitian.

Sehingga Sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sejumlah 30 sampel dengan teknik pengambilan sampel Accidental Sampling.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah penjelasan lengkap dari variabel penelitian tentang apa yang akan diukur dan bagaimana pengukurannya. Definisi operasional yang ada pada penelitiannya, sangat penting dijelaskan dan dipahami oleh peneliti karena sangat erat kaitannya dengan penentuan jumlah sampel dan analisis data yang akan digunakan.

Komponen definisi operasional variabel adalah nama variabel dan definisi pada penelitian tersebut, cara pengukurannya, alat ukur yang digunakan, hasil pengukuran, dan skala ukurnya. (Hardisman, 2021)

No	Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Baby Spa	Perawatan spa tubuh pada bayi yang dapat dilakukan dengan mandi berendam/berenang yang dilakukan selama 10-15 menit	SOP		Ordinal
2	Baby Massage	Perawatan sentuhan atau usapan halus dengan rangsangan raba (taktil) yang dilakukan di permukaan kulit, dengan melakukan usapan pada bagian tubuh bayi menggunakan baby oil. Usapan akan mnghasilkan efek terhadap syaray otot dan sistem pernafasan serta memperlancar sirkulasi darah	SOP		Ordinal
3	Kuantitas Tidur	Jumlah Komulatif tidur bayi selama 24 jam	Lembar Observasi	1. Nilai terendah 0 jam 2. Nilai tertinggi 24 jam	Numerik

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri 2 variabel yaitu :

1. Variabel Independen

Variabel Independen penelitian ini adalah Baby Spa dan Baby Massage

0. Variabel Dependen

Variabel Dependen penelitian ini adalah Kuantitas Tidur

F. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga data asli atau baru yang memiliki *Up to date* (Siyoto, 2015).

Data primer yang dikumpulkan oleh peneliti diperoleh melalui lembar observasi yang dibagikan kepada orang tua/wali bayi sejumlah 2 lembar observasi jumlah komulatif tidur bayi selama 24 jam yang dilakukan sebelum dan sesudah dilakukan baby spa dan baby massage.

2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau metode yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diteliti (Sugiyono, 2019).

Instrumen dalam penelitian ini adalah menggunakan Lembar observasi, lembar observasi tersebut diisi dengan tujuan untuk mengetahui jumlah komulatif tidur bayi selama 24 jam. Pengisian dilakukan sebanyak 2x yaitu sebelum dan sesudah dilakukan baby spa dan baby massage.

3. Etika Penelitian

Dalam pengambilan data penelitian memiliki etika, antara lain :

a. Informed consent

Kesediaan yang disadari oleh subjek penelitian untuk diteliti. Kesediaan yang disadari dapat diartikan bahwa subjek penelitian tahu dengan benar apa yang akan terjadi kalau ia bersedia diteliti dan tidak ada

kebohongan yang dilakukan oleh peneliti sehingga subjek penelitian benar-benar menjawab bersedia untuk diteliti (Muharto, 2016).

b. Anonymity (Tanpa nama)

Penggunaan subjek peneliti dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Setiana, 2018).

c. Confidentiality (Kerahasiaan)

Kerahasiaan hasil peneliti, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil (Setiana, 2018).

4. Langkah-langkah pengambilan data

a. Peneliti mengajukan surat permohonan izin ke Fakultas kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.

b. Peneliti mendistribusikan surat dari Universitas Ngudi Waluyo ke Ceria Mom and Baby Spa

c. Melakukan penelitian ke Ceria Mom and Baby Spa Wonosobo dengan prosedur untuk pengambilan data yaitu :

(1) Mengumpulkan data responden yang sudah melakukan reservasi baby spa dan baby massage H-2 hari sesuai dengan quota sampel yang ditentukan yaitu 30

- (2) Melakukan kunjungan rumah ke responden untuk memberikan lembar observasi serta menjelaskan cara pengisian lembar observasi tidur bayi yang harus diisi selama 24 jam dengan tujuan untuk mengumpulkan data komulatif jam tidur bayi selama 24 jam sebelum dilakukan baby spa dan baby massage.
 - (3) Pada hari H saat dilakukan baby spa dan massage, orang tua/wali menyerahkan kembali lembar observasi tidur yang sudah diisi sebelum dilakukan baby spa dan baby massage dan peneliti kembali memberikan lembar observasi kepada orang tua/wali untuk dilakukan pengisian kembali lembar observasi tidur selama 24 jam setelah dilakukan baby spa dan baby massage untuk mengetahui jumlah komulatif tidur bayi selama 24 jam setelah dilakukan baby spa dan baby massage.
 - (4) Melakukan kunjungan ulang ke rumah responden setelah 24 jam dilakukan baby spa dan baby massage, untuk pengambilan lembar observasi tidur bayi yang sudah diisi setelah dilakukan baby spa dan baby massage.
- d. Setelah mendapatkan data peneliti melakukan olah data dan analisis data.

G. Pengolahan Data

1. Editing (Penyuntingan data)

Hasil observasi yang diperoleh atau dikumpulkan melalui lembar observasi perlu diperiksa apakah sudah diisi dengan lengkap, kemudian peneliti melakukan penjumlahan kumulatif jam tidur bayi di setiap lembar observasi yang diisi dari responden.

Secara umum editing adalah merupakan kegiatan mengecek dan memperbaiki isian formulir atau lembar observasi tersebut : apakah lengkap, dalam arti semua langkah langkah sudah diisi (Notoatmodjo,2018).

2. Entry data

Memasukan data kedalam master tabel atau database komputer yang telah di kumpulkan sebelumnya.

Memasukkan data merupakan langkah-langkah dari masing-masing responden yang dimasukkan ke dalam program atau “software” komputer. Software komputer ini bermacam-macam, masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangannya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan entry data dengan menggunakan program komputer IBM SPSS Statistics 20 (Notoatmodjo, 2018)

3. Tabulasi

Tabulasi merupakan proses peringkasan data dan menampilkannya dalam bentuk lebih rapi untuk kepentingan analisis lebih lanjut.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung jenis datanya. (Notoatmodjo, 2018).

Setiap variabel dari temuan penelitian penelitian menjadi sasaran analisis data univariat. Dalam kebanyakan kasus, hasil dari analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi. (Notoadmodjo, 2015)

Data analisis univariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kuantitas tidur bayi sebelum dan sesudah dilakukan baby spa dan baby massage di Ceria mom & baby spa Wonosobo.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah uji yang digunakan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, untuk dapat mengetahui apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Shapero Wilk* Merupakan pengumpulan data yang diolah dari data dasar yang belum diolah, dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. (Donsu. 2017)

Hasil uji normalitas adalah nilai signifikan sebelum dan sesudah diberikan treatment baby spa dan baby massage, dengan nilai p value sebelum dilakukan Baby spa adalah 0,056 dan sesudah dilakukan baby spa adalah 0,069. Dan terkait dengan nilai signifikansi sebelum dilakukan

baby massage adalah 0,064 dan sesudah dilakukan baby massage adalah 0,082. Hasil perhitungan menggunakan SPSS data berdistribusi normal karena nilai signifikansi $>0,005$ oleh karena itu pengujian dilanjutkan dengan menggunakan uji Paired Sample T-test

3. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat (Notoadmodjo, 2015)

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen, yakni meliputi Pengaruh baby spa dan baby massage terhadap kuantitas tidur bayi 3-6 bulan.

Dalam penelitian ini analisis bivariat berfungsi untuk mengetahui pengaruh baby spa dan baby massage terhadap kuantitas tidur bayi 3-6 bulan dengan melihat pre-test dan post-test dan diuji menggunakan Paired sampel T test atau uji statistic uji “t” test berpasangan. Dari uji tersebut akan diperoleh nilai p, yaitu nilai yang menyatakan besarnya peluang hasil penelitian (misalnya adanya perbedaan mean). Kesimpulan hasilnya dipresentasikan dengan membandingkan nilai p dan alpha ($\alpha = 0.05$). Bila nilai $p \leq \alpha$, maka keputusannya adalah H_0 diterima sedangkan bila nilai $p > \alpha$, maka keputusannya adalah H_0 ditolak (Notoatmodjo, 2015).